

**PENGARUH PEMBERIAN JUS BUAH PEPAYA (*Carica Papaya*)
TERHADAP KERUSAKAN HISTOLOGIS LAMBUNG
MENCIT YANG DIINDUKSI INDOMETASIN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-1**



Diajukan oleh :

**TRI AGUSTINA
J500040021**

**Kepada :
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA
2008**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak ribuan tahun lalu manusia telah menggunakan berbagai tumbuh-tumbuhan yang sekarang dikenal sebagai sayuran maupun buah-buahan untuk dimakan dan diolah secara alami tanpa menggunakan campuran apapun. Buah dan sayur terasa enak, segar dimakan, selain memiliki kandungan zat gizi yang banyak seperti vitamin dan mineral. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan banyak buah-buahan dan sayuran selain sarat mengandung vitamin dan mineral juga mengandung zat nongizi yang ternyata manfaatnya besar bagi kesehatan (Wirakusumah, 2003).

Obat anti rematik yang berupa obat anti-inflamasi non steroid (OAINS) yang beredar di pasaran saat ini sangat banyak jumlahnya, sehingga menyulitkan bagi seorang dokter untuk memilihnya. Karena itu dituntut pengetahuan yang cukup mengenai berbagai jenis obat anti rematik beserta indikasi, kontra indikasi dan efek sampingnya agar diperoleh hasil pengobatan yang optimal (Isbagio, 1992).

Problem utama akibat obat anti-inflamasi non steroid (OAINS) adalah keluhan gastrointestinal meliputi : menyebabkan dispepsia, meningkatkan kemungkinan ulkus peptikum dan meningkatkan kemungkinan terjadinya perdarahan saluran cerna bagian atas (Isbagio, 1992). Indometasin yang termasuk obat anti-inflamasi non steroid (OAINS) yang mempunyai efek samping yang sangat kuat, terutama keluhan-keluhan pada lambung, antara lain : mual, muntah, nyeri lambung, gastritis, tukak lambung-usus dan perdarahan yang disebabkan perintangannya sintesa *Prostacyclin* dan kehilangan daya perintangannya (Tjay dan Raharja, 2002). Faktor-faktor yang merupakan mekanisme proteksi mukosa lambung adalah sawar mukosa, aliran darah mukosa dan regenerasi mukosa. Mekanisme proteksi mukosa lambung terhadap kerusakan oleh faktor-faktor agresif ini disebut dengan istilah sitoproteksi. Akhir-akhir ini, pengobatan ulkus peptikum mulai ditujukan untuk memperkuat mekanisme defensif mukosa lambung, yakni dengan obat-obat sitoproteksi. Jadi obat sitoproteksi dapat mencegah kerusakan mukosa lambung yang *acid-mediated*, misalnya OAINS (Setiawati, 1992).

Pada saat terjadi ulkus peptikum, yaitu timbul nyeri lambung, perih, panas, sakit, rasa perut kosong dan lapar maka kita dapat mengatasinya dengan jus "Pepaya Pleaser" untuk mengatasi gangguan tersebut (Mylanta,2006). Sebab jus pepaya sangat baik digunakan untuk mengurangi kadar keasaman lambung, sehingga dapat mengatasi penyakit maag. Pepaya mengandung papain – suatu enzim protease – yang bermanfaat untuk membantu mempercepat penyembuhan luka dan mencerna protein (Pusat Kajian Buah-buahan, 2006).

Buah pepaya adalah salah satu buah tropis yang banyak, murah dan mudah didapatkan di seluruh pelosok nusantara. Dan telah dilaporkan bahwa buah pepaya dapat digunakan dalam pengobatan tukak lambung. Dalam hal ini maka peneliti ingin mengetahui efek jus buah pepaya dalam memperbaiki kerusakan mukosa lambung yang diakibatkan oleh penggunaan indometasin.

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti ingin melakukan uji verifikasi mengenai khasiat jus buah pepaya sebagai gastroprotektor. Peneliti menggunakan gambaran mikroskopis lambung mencit yang diinduksi indometasin sebagai parameter efek pada jus buah pepaya.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pemberian jus buah pepaya (*Carica papaya*) terhadap kerusakan histologis lambung mencit yang diinduksi indometasin?
2. Apakah peningkatan dosis jus buah pepaya dapat meningkatkan efek perbaikan terhadap kerusakan histologis lambung mencit yang diinduksi Indometasin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbaikan jus buah pepaya (*Carica papaya*) terhadap kerusakan histologis lambung mencit yang diinduksi indometasin dan apakah ada perbedaan yang bermakna pada pemberian jus buah pepaya 0,1 ml dan 0,2 ml.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan bukti ilmiah bahwa jus buah pepaya (*Carica papaya*) mempunyai manfaat untuk memperbaiki kerusakan histologis lambung mencit yang diakibatkan pemberian indometasin.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong penelitian lain yang lebih jauh lagi dalam hal manfaat jus buah pepaya (***Carica papaya***), misalnya penelitian dengan menggunakan subjek manusia.